

**PERAN SUTAN SJAHRIR DALAM  
PENDIDIKAN DAN PENGKADERAN DI  
INDONESIA (1934-1966)**



Disa Nabilah Setiati

1403617047

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

**DISA NABILAH SETIATI.** Peran Sutan Sjahrir dalam Pendidikan dan Pengkaderan di Indonesia (1934-1966). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kegiatan pendidikan dan pengkaderan Sutan Sjahrir serta dampak dari pendidikan dan pengkaderan yang diberikan kepada anggota Partai Sosialis Indonesia (PSI) dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode sejarah yaitu (1) pemilihan topik, (2) heuristik, (3) kritik sumber, (4) interpretasi, dan (5) historiografi. Penulisan ditulis secara kronologis dan memecahkan masalah penelitian terkait Peran Sutan Sjahrir dalam Pendidikan dan Pengkaderan di Indonesia pada tahun 1945-1966. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif-naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karir Sjahrir dalam pendidikan dan pengkaderan telah membawa banyak pengaruh baik bagi kehidupan politik dan kehidupan masyarakat di Indonesia. Perannya dalam pendidikan dan pengkaderan sudah terlihat sejak diasingkan pada tahun 1934 sampai tahun 1942. Sjahrir ikut serta dalam mendirikan sekolah sore dan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Banda Neira. Sjahrir mengajari mereka Bahasa Inggris, matematika, sejarah, surat-menyurat, dan pendidikan karakter. Sjahrir juga banyak menulis surat yang menunjukkan ketertarikannya pada buku karya tokoh-tokoh Barat. Saat Sjahrir bebas dari pengasingannya, Sjahrir banyak mengadakan diskusi dengan kelompok pemuda sebagai langkah untuk mengkritisi kebijakan Jepang.

Sjahrir membawa pengaruh dalam mencetak kader-kader dan pemuda yang terdidik dalam kurun waktu 1945 sampai Sjahrir meninggal pada tahun 1966. Sebagai ketua umum PSI, Sjahrir melakukan pendidikan dan pengkaderan di setiap cabang daerah dan mengadakan kursus yang membahas tentang politik, demokrasi, sosialisme. Sjahrir juga banyak mendidik masyarakat melalui artikel, manifes politik, diskusi, dan rapat politik. Pendidikan dan pengkaderan Sjahrir pada PSI mulai mengalami kemunduran sebagai partai politik ketika Pemilu 1955 berlangsung. Hasil Pemilu menyatakan bahwa PSI hanya berada pada peringkat ke-8 sehingga hanya sedikit kader PSI yang dapat menjadi DPR dan Dewan Konstituante. Peneliti juga mengulas peristiwa-peristiwa yang menyebabkan Sjahrir harus menerima keputusan pembubaran PSI. Sjahrir juga menjadi tahanan politik pada tahun 1962 sampai meninggal pada tahun 1966.

Meskipun Sjahrir telah ditangkap dan PSI telah bubar, tetapi PSI cukup berhasil mencetak kader-kader yang berkualitas melalui pendidikan politik. Artikel surat kabar, pamflet, manifes politik seperti *Perjuangan Kita* yang ditulis Sjahrir ternyata mampu menggerakkan pemuda untuk menjadi calon pemimpin. Selain itu kualitas intelektual PSI berhasil mencetak kader-kader yang mampu duduk di kursi parlemen saat Kabinet Natsir, Wilopo, Burhanuddin Harahap.

**Kata Kunci: Sutan Sjahrir, Pendidikan, Pengkaderan, PSI**

## ABSTRACT

DISA NABILAH SETIATI. The Role of Sutan Sjahrir in Education and Cadre in Indonesia (1934-1966). Essay. Jakarta: History Education Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, July 2021.

This study aims to examine the educational and cadre activities of Sutan Sjahrir and the impact of the education and cadre provided to members of the community. The research method used in this study is the historical method, namely (1) topic selection, (2) heuristics, (3) source criticism, (4) interpretation, and (5) historiography. This study is written in chronological order and solves research problems related to Sutan Sjahrir's role in education and cadre in Indonesia (1945-1966). The results of this study are presented in a descriptive-narrative form.

The results showed that Sjahrir's career in education and cadres had a lot of influence on both political life and people's lives in Indonesia. Sjahrir's role in education and cadre was evident from the time he was exiled in 1934 until 1942. Sjahrir participated in establishing an afternoon school and conducting teaching and learning activities with the children in Banda Neira. Sjahrir taught them English, mathematics, history, correspondence, and character education. Sjahrir also wrote many letters showing his interest in books by Western figures. When Sjahrir was released from exile, Sjahrir held many discussions with youth Indonesian groups as a step to criticize Japanese policies.

Sjahrir had a lot of influence in producing educated cadres and youths in the period 1945 until Sjahrir died in 1966. As the general chairman of PSI, Sjahrir conducted education and cadre in each regional branch and held courses on politics, democracy, socialism. Sjahrir also educates the public a lot through articles, political manifestos, discussions, and political meetings. Sjahrir's education and cadre at PSI began to decline as a political party when the 1955 General Election took place. The election results stated that PSI was only ranked 8th so only a few PSI cadres could become DPR and Constituent Assembly.

The researcher also reviews the events that caused Sjahrir to accept the decision to disband PSI. Sjahrir was also a political prisoner in 1962 until he died in 1966. Although Sjahrir had been arrested and PSI had disbanded, PSI was quite successful in producing quality cadres through political education. Newspaper articles, pamphlets, political manifestos such as Sjahrir's *Our Struggle* were able to mobilize youth to become potential leaders. In addition, PSI's intellectual quality has succeeded in producing cadres who are able to sit in parliamentary seats during the Natsir, Wilopo, and Burhanuddin Harahap Cabinets.

**Keywords: Sutan Sjahrir, Education, Cadre, PSI**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



### TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Ketua	 .....	<u>19/08/2021</u>
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Sekretaris	 .....	<u>16/08/2021</u>
3.	<u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum.</u> NIP. 196910102005011002 Anggota/Penguji Ahli	 .....	<u>18/08/2021</u>
4.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Anggota/Pembimbing I	 .....	<u>18/8-2021</u>
5.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 19760130 200501 1 001 Anggota/Pembimbing II	 .....	<u>18/08/2021</u>

Tanggal Lulus: 3 Agustus 2021

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Disa Nabilah Setiati  
Nomor Induk Mahasiswa : 1403617047  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Peran Sutan Sjahrir dalam Pendidikan dan  
Pengkaderan di Indonesia (1934-1966)

Menyatakan adalah benar skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang merupakan pengutipan dan mengutip dari sumber, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jakarta, 16 Juli 2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Disa Nabilah Setiati  
NIM : 1403617047  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah  
Alamat email : disanabilah99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-Lain (.....)

yang berjudul:

Peran Sutan Sjahir dalam Pendidikan dan Pengkaderan  
di Indonesia (1939-1966)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Agustus 2021  
Penulis

(Disa Nabilah Setiati)  
nama dan tanda tangan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dunia itu seluas langkah kaki. Jelajahilah dan jangan pernah takut melangkah.*

*Hanya dengan itu kita bisa mengerti kehidupan dan menyatu dengannya.”*

Soe Hok Gie

*“Lights will guide you home and ignites your bones.”*

Coldplay

*Sebuah persembahan untuk Ibu, Bapak, dan Kakak tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayang tak pernah putus. Rasa syukur pada Allah SWT. yang selalu memberi anugerahNya dan mengiringi setiap langkah dalam hidup.*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah serta rahmatNya yang tiada terkira, sehingga akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Sutan Sjahrir dalam Pendidikan dan Pengkaderan di Indonesia (1934-1966)”. Shalawat dan salam tak lupa peneliti junjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan peneliti. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah. Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini akan memberikan informasi kepada pembaca.

Peneliti menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya bantuan, semangat, dorongan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan pengetahuan, kontribusi, dan motivasi kepada peneliti sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas kesalahan yang dilakukan peneliti selama bimbingan berlangsung.
2. Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing kedua yang memberikan arahan, bimbingan, pengetahuan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas kesalahan yang dilakukan peneliti selama bimbingan berlangsung.
3. Bapak Humaidi, M.Hum., Ketua Penguji dan Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun



dalam proses perbaikan dan penyelesaian skripsi peneliti sehingga menjadi lebih baik. Terima kasih untuk bimbingannya.

4. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dan menjadi pembimbing dalam proses perbaikan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik. Terima kasih untuk bimbingannya.
5. Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Sekretaris Penguji yang telah memberikan saran, kritik dan waktu yang luang dalam proses perbaikan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik. Terima kasih untuk bimbingannya.
6. Ibu Dr. Umasih, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih telah membimbing selama empat tahun ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, baik dosen Program Studi Pendidikan Sejarah maupun dosen dari program studi lainnya yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan.
8. Seluruh staf pegawai di kampus, baik staf pegawai Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan BAAK yang memberikan akses pelayanan akademik selama empat tahun ini.
9. Kepada Ibu tersayang, Ibu Titin Hernawati. Rasa syukur dan terima kasih banyak untuk Ibu yang selalu memberikan doa, dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga.
10. Kepada Bapak tersayang, Bapak Rahmat Setiawan, terima kasih banyak karena kasih sayang dan kerja kerasnya, peneliti dapat menamatkan pendidikan sampai sarjana.

11. Kepada kakak peneliti, Restu Annisa Setiati, terima kasih untuk kasih sayangnya yang selalu membantu, menemani, dan memberi dukungan yang sangat berarti untuk peneliti. Semoga kakak sukses selalu.
12. Adik-adik sepupu yaitu Nafia, Salma, Riza, Naura, Sarah, Putri dan Nana yang selalu menghibur di rumah.
13. M. Rizky Ramadhan dan Sri Hartini yang selalu mendengarkan, memberikan dukungan, semangat, dan menemani peneliti mengumpulkan sumber untuk penelitian. Rasa syukur dan terima kasih untuk kalian.
14. Sahabat seperjuangan semasa kuliah, Sinta Kristiani, Tasya Nurfathiha, Siti Almaesaroh, Derisa Dwi Cahyani, dan Al Masrifa Virda. Terima kasih karena selalu berbagi cerita dan mendukung satu sama lain.
15. Sahabat-sahabat SMA peneliti, Ega, Dziki, Nico, Elisabet, Ira, dan Najla. Kemudian Fandy yang meminjamkan laptopnya saat peneliti menulis skripsi. Serta teman-teman yang selalu membawa keceriaan, Kak Afifah, Kak Dea, Raras, dan Kak Yunita.
16. Teman-teman Kelas C 2017 dan teman-teman angkatan Sejarah 2017.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa anda semua, peneliti tak akan bisa mengukir keseluruhan skripsi ini. Terima kasih.

Jakarta, 16 Juli 2021



Disa Nabilah Setiati

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
D. Metode dan Bahan Sumber.....	13
<b>BAB II PENDIDIKAN DAN PENGKADERAN SJAHRIR PADA MASA PENGASINGAN DAN PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA (1934-1945)</b>	
A. Latar Belakang Pemikiran Sjahrir dalam Bidang Pendidikan dan Pengkaderan.....	16
B. Pendidikan Sjahrir untuk Anak-anak di Pengasingan.....	23
C. Surat dan Tulisan Sjahrir di Pengasingan.....	30
D. Gerakan Bawah Tanah dan Semangat Anti-Fasis Jepang.....	35

E.	Dampak Pendidikan dan Pengkaderan Sjahrir pada Masa Pengasingan dan Pendudukan Jepang .....	39
<b>BAB III PENDIDIKAN DAN PENGKADERAN SJAHRIR PADA MASA AWAL KEMERDEKAAN INDONESIA (1945-1950)</b>		
A.	Sjahrir pada masa Awal Kemerdekaan Indonesia .....	43
B.	Gagasan Pendidikan dan Pengkaderan Sjahrir dalam Partai Sosialis Indonesia (PSI) .....	49
C.	Dampak Pendidikan dan Pengkaderan Sjahrir pada Masa Awal Kemerdekaan Indonesia .....	56
<b>BAB IV PENDIDIKAN DAN PENGKADERAN SJAHRIR DALAM PARTAI SOSIALIS INDONESIA (PSI) (1951-1966)</b>		
A.	Perkembangan pendidikan dan pengkaderan Sjahrir di Partai Sosialis Indonesia (PSI) .....	60
B.	Akhir Karir Sjahrir dalam Pendidikan dan Pengkaderan .....	67
C.	Dampak Pendidikan dan Pengkaderan Sjahrir di Partai Sosialis Indonesia (PSI) (1951-1966) .....	72
D.	Tokoh-tokoh yang Mendapat Pengaruh dari Pendidikan dan Pengkaderan Sjahrir .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		85
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....		100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perolehan Suara Pemilu 1955 untuk Anggota DPR..... 65

Tabel 2 : Perolehan Suara Pemilu 1955 untuk Anggota Konstituante..... 66



## DAFTAR ISTILAH

- Agitasi* : Hasutan kepada orang banyak biasanya dilakukan oleh tokoh atau aktivis partai politik yang merupakan pidato untuk mempengaruhi massa.
- Calvinisme* : Orang-orang yang menganut sistem teologis dan pendekatan kepada kehidupan Kristen yang menekankan kedaulatan pemerintahan Allah atas segala sesuatu.
- Ekspansi* : Perluasan wilayah suatu negara dengan menduduki (sebagian atau seluruhnya) wilayah negara lain.
- Feodalisme* : Sistem sosial atau politik yang memberikan kekuasaan yang besar kepada golongan bangsawan.
- Gezaghebber* : administrator kolonial atau pamong praja kolonial Belanda.
- Hoofd Jaksa* : Kepala Jaksa
- Imperialisme* : Suatu kebijakan negara besar yang dapat memegang kendali atau pemerintahan atas daerah lain agar negara itu bisa dipelihara dan berkembang.

- Kapal Putih* : Istilah untuk menyebut kapal *Fomalhout* yang merupakan kapal penghubung Digul dengan daerah lainnya.
- Kapitalisme* : Sistem ekonomi yang memberikan kebebasan penuh pada semua orang untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk memperoleh keuntungan.
- Kartel* : Organisasi perusahaan besar (negara dan sebagainya) yang memproduksi barang yang sejenis; persetujuan sekelompok perusahaan dengan maksud mengendalikan harga komoditas tertentu.
- Kelas Sore* : Sebuah sekolah gratis yang didirikan oleh Hatta dan Sjahrir di Banda Neira untuk anak-anak Banda.
- Kolonialisme* : Suatu sistem yang suatu negara menguasai rakyat dan sumber daya negara lain tetapi masih tetap berhubungan dengan negara asal.
- Liberalisme* : Suatu paham yang mengutamakan kebebasan individu serta hak-hak yang dimiliki setiap individu dalam berbagai aspek kehidupan.
- Marxisme* : Sebuah paham yang berdasar pada pandangan-pandangan Karl Marx yang mencakup materialisme dialektis dan materialisme historis serta penerapannya pada kehidupan sosial.

*Multipartai* : Suatu sistem yang terdiri atas berbagai partai politik yang berlaga dalam pemilihan umum, dan semuanya memiliki hak untuk memegang kendali atas tugas-tugas pemerintah, baik secara terpisah atau dalam koalisi.

*Nagari Intelektual* : Istilah lain dari desa atau kelurahan di Sumatra Barat setelah kecamatan (istilah desa atau kelurahan). Nagari Intelektual adalah desa atau kelurahan yang terdapat banyak tokoh-tokoh intelektual yang tumbuh dan berkembang di sana.

*Nasionalisme* : Paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara.

*Oligarki* : Bentuk pemerintahan yang dijalankan oleh beberapa orang yang berkuasa dari golongan atau kelompok tertentu saja.

*Orang Kaya* : Istilah yang digunakan untuk menyebut tokoh-tokoh masyarakat penduduk asli Banda

*Otokrasi* : Wujud pemerintahan yang kekuasaan politiknya dipegang oleh satu orang.

*Politieke Inlichtingen Dienst*: Dinas Intelijen Politik yang merupakan badan keamanan utama Hindia Belanda.

*Revolusi Fisik* : Sebuah zaman tentang perjuangan rakyat Indonesia demi mempertahankan kemerdekaan



Indonesia yang telah diproklamirkan oleh Soekarno dan Hatta

*Revolusioner* : Orang yang berpartisipasi atau mendukung revolusi atau perubahan sosial.

*Sosialisme* : Orang-orang yang memiliki paham bahwa sistem ekonomi dan sosial ditandai dengan kepemilikan sosial atas alat-alat produksi dan manajemen mandiri pekerja, serta teori-teori dan gerakan politik yang terkait dengannya.

*Tanam Paksa* : Kebijakan pemerintah kolonial Belanda yang memaksa para petani pribumi untuk menyisihkan sebagian lahannya untuk ditanami komoditas ekspor atau bekerja suka rela menggarap tanah pemerintah.

*Tjahja Volksuniversiteit* : Cahaya Universitas Rakyat adalah perguruan nasional yang memberikan pendidikan secara gratis agar anak-anak melek huruf. Perguruan nasional ini diadakan untuk anak-anak dari keluarga yang kurang mampu.

*Trust* : Peleburan dari beberapa badan usaha menjadi satu perusahaan baru, sehingga membentuk sebuah badan usaha besar.

## DAFTAR SINGKATAN



AMS	: <i>Algemeene Middelbare School</i>
BP-KNIP	: Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
ELS	: <i>Europeesch Lagere School</i>
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MULO	: <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>
NICA	: <i>Nederlandsch Indië Civele Administratie</i>
NU	: Nahdlatul Ulama
Paras	: Partai Rakyat Sosialis
Parkindo	: Partai Kristen Indonesia
Partindo	: Partai Indonesia
Pemilu	: Pemilihan umum
PI	: Perhimpunan Indonesia
PID	: <i>Politieke Inlichtingen Dienst</i>
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PNI Baru	: Pendidikan Nasional Indonesia
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
PSI	: Partai Sosialis Indonesia

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto di Banda Neira.....	91
Lampiran 2 : Foto Sjahrir pada masa Awal Kemerdekaan 1945 .....	93
Lampiran 3 : Foto Sjahrir di Kongres PSI .....	94
Lampiran 4 : Foto Sjahrir pada Pemilu 1955.....	95
Lampiran 5 : Foto Hasil Pemilu 1955.....	96
Lampiran 6 : Artikel Sjahrir dalam Surat Kabar.....	97
Lampiran 7 : Artikel dalam Surat Kabar tentang Peran Sjahrir.....	98
Lampiran 8 : Dokumen Surat Keputusan Pembubaran PSI.....	99

